

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi niat pengguna untuk mengadopsi layanan tanda tangan elektronik yang disertifikasi oleh PSrE. Penelitian ini menggunakan versi modifikasi dari model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2), yang awalnya diperkenalkan oleh (Venkatesh et al. 2012), sebagai kerangka teori yang mendasarinya. Selain itu, penelitian ini menggabungkan iterasi yang diperluas dari *Technology Adoption Model* (TAM) yang diusulkan oleh (Pavlou, 2003) untuk mempelajari lebih dalam determinan yang mempengaruhi niat untuk mengadopsi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor fundamental yang mempengaruhi kecenderungan pengguna untuk menggunakan layanan tanda tangan elektronik bersertifikat PSrE.

Riset ini dilakukan dalam setting Indonesia, dengan partisipan yang terdiri dari individu-individu yang berkewarganegaraan Indonesia. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dan menggunakan kuesioner survei sebagai metode utama pengumpulan data. Instrumen survei menilai beberapa konstruksi, meliputi ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, kepercayaan, risiko yang dirasakan, dan niat adopsi. Konstruk yang digunakan dalam UTAUT2 dan TAM telah dimodifikasi dari langkah awalnya seperti yang diusulkan oleh (Venkatesh et al. 2012) dan (Pavlou, 2003), secara bersamaan. Proses analisis data memerlukan pemanfaatan metode statistik, termasuk pemodelan persamaan struktural-parsial kuadrat terkecil (SEM-PLS), untuk menyelidiki hubungan antara konstruksi dan menilai pengaruhnya terhadap niat untuk mengadopsi.

Hasil dari penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang determinan yang mempengaruhi kecenderungan untuk mengadopsi layanan tanda tangan elektronik bersertifikat PSrE. Hasil dari penelitian ini akan menawarkan perspektif yang signifikan bagi penyedia layanan, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk merumuskan pendekatan dan langkah yang efektif untuk mendorong penerapan teknologi tanda tangan elektronik secara ekstensif. Implementasi dan pemanfaatan layanan tanda tangan elektronik tersertifikasi PSrE memiliki potensi untuk meningkatkan perdagangan online dan aktivitas hukum dengan menawarkan mekanisme autentikasi yang aman dan dapat diandalkan.

Abstract

The objective of this study is to ascertain the determinants that impact the user's intention to adopt electronic signature services that are certified by PSrE. The research utilises a modified version of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) model, which was originally introduced by (Venkatesh et al. 2012), as the underlying theoretical framework. Furthermore, the study incorporates an expanded iteration of the Technology Acceptance Model (TAM) proposed by (Pavlou, 2003) in order to delve deeper into the determinants that influence the intention to adopt. The study aims to comprehend the fundamental factors that influence the users' inclination towards embracing PSrE-certified electronic signature services.

The research is being carried out within the Indonesian setting, with participants comprising individuals who hold Indonesian citizenship. The study employs a quantitative research model and utilises a survey questionnaire as the primary method of data collection. The survey instrument assesses multiple constructs, encompassing performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, trust, perceived risk, and adoption intention. The constructs utilised in UTAUT2 and TAM have been modified from their initial measures as proposed by (Venkatesh et al. 2012) and (Pavlou, 2003), correspondingly. The process of analysing data entails the utilisation of statistical methods, including structural equation modelling (SEM), to investigate the associations among the constructs and assess their influence on the intention to adopt.

The outcomes of this study will enhance the comprehension of the determinants that affect the inclination to adopt PSrE-certified electronic signature services. The outcomes of this study will offer significant perspectives for service providers, policymakers, and researchers to formulate efficacious approaches and measures to encourage the extensive implementation of electronic signature technology. The implementation and utilisation of PSrE-certified electronic signature services have the potential to augment online commerce and legal activities by offering secure and dependable authentication mechanisms.